

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan di bidang teknologi yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah sebagai manusia produktif, mampu belajar mandiri, siap berkompetensi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Pendidikan kejuruan memiliki tujuan institusional untuk menciptakan manusia-manusia yang terampil dan siap pakai ditengah-tengah masyarakat yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidang masing-masing sehingga lulusan SMK termotivasi untuk bekerja di industri sebagai tenaga kerja, tingkat menengah termasuk pada siswa SMK Negeri 1 Beringin program keahlian kecantikan kulit pada Mata Pelajaran perawatan tangan dan kaki.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Beringin banyak menawarkan berbagai jurusan keahlian bagi siswa-siswi untuk berkarir dengan kemampuan dan ilmu yang dimilikinya. Keahlian yang terdapat pada SMK ini salah satunya adalah jurusan tata kecantikan, sesuai dengan standar kompetensi untuk masing-masing bidang keahlian ini diharapkan lulusan akan dapat memasuki pasar kerja baik bidang sebagai teknisi maupun bidang wirausaha. Program keahlian tata kecantikan merupakan program keahlian yang bertujuan menjadi ahli yang menyiapkan tenaga kerja kompeten dengan membekali peserta didik dengan pengetahuan sikap dan keterampilan bidang tata kecantikan. Salah satu

kompetensi dikelas XI Tata Kecantikan adalah nail art, dengan beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain memahami apa itu nail art, tujuan nail art, mengidentifikasi alat, bahan, kosmetik dan mendeskripsikan langkah-langkah nail art.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Negeri 1 Beringin, pada mata pelajaran perawatan tangan dan kaki materi nail art bermotif bunga siswa mengalami kesulitan dalam pengaplikasian warna dan teknik pembuatan pola bunga yang sangat rumit. siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi khususnya tentang nail art bermotif bunga. Salah satu kendala utama adalah siswa kurang aktif dan lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan maupun pendapat hal ini disebabkan karena kurangnya variasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya fokus menggunakan buku pelajaran, sehingga kurang minat siswa untuk belajar Nail Art.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran yang efektif yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dengan media pembelajaran. Menurut Sadiman (2010), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Media audio visual adalah seperangka alat yang menggunakan gambar dan suara. Media ini termasuk jenis media yang dapat dijalankan menggunakan perangkat komputer atau handpone. Dengan

menggunakan audio visual pembelajaran dapat menggabungkan tulisan, gambar, dan audio atau suara. Oleh karena itu dengan menggunakan audio visual, siswa dapat mengetahui serta memahami langkah-langkah merias kuku atau nail art, dan juga dapat meningkatkan minat belajar serta membantu mempermudah proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis mencoba membuat suatu variasi mengajar dengan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, bekerjasama dalam memecahkan masalah, memahami materi secara individu, dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya. Merias kuku atau Nail art adalah seni melukis kuku dengan menggunakan kutek (Herni kustanti 2008). Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Perawatan Tangan Dan Kaki Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Media yang digunakan di Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin masih sederhana dan belum bervariasi yaitu buku pelajaran dan papan tulis sehingga siswa kesulitan memahami materi.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam pengaplikasian warna dan teknik pembuatan pola Nail art bermotif bunga.

3. Media pembelajaran *audio visual* belum pernah diterapkan pada materi nail art dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 beringin

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *media audio visual* pada materi nail art siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
2. Materi yang dijelaskan yaitu merias kuku atau Nail Art bermotif bunga pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kelayakan media pembelajaran *audio visual* yang dikembangkan pada materi nail art siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 beringin ?

### **E. Tujuan Pengembangan Produk**

Tujuan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran perawatan tangan dan kaki dalam materi nail art siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin

### **F. Manfaat penelitian Pengembangan**

Manfaat pengembangan produk ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai pembelajaran yang lebih menarik perhatian sehingga

menimbulkan motivasi belajar. Bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami. Metode pembelajarannya lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan.

### **G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan adalah media pembelajaran yang berupa:

1. Media pembelajaran didesain dengan beberapa materi, gambar, video, suara, dan evaluasi yang dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran nail art sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Media pembelajaran dapat dijalankan dalam perangkat komputer dan handphone.

### **H. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan media audio visual pada mata pelajaran perawatan tangan dan kaki dalam materi nail art secara khusus antara lain:

#### **1. Bagi Guru**

Bagi guru dapat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses.

#### **2. Bagi Siswa**

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pengembangan multimedia pembelajaran pada kompetensi nail art.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar dan menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai pengembangan media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kompetensi nail art.

#### **I. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

- a) Memotivasi siswa untuk belajar
- b) Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini dapat menyajikan informasi yang sekaligus dilihat, didengar, dan dilakukan, sehingga media pembelajaran ini sangatlah efektif untuk menjadi alat yang lengkap dalam proses pembelajaran.
- c) Hanya memuat materi nail art pada mata pelajaran perawatan tangan dan kaki di SMK Negeri 1 Beringin untuk jurusan Tata Kecantikan di kelas XI